

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diperoleh pada penelitian ini secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *Flexible Micro Learning* (FML) sebagai sumber belajar di Puslatbang PKASN LAN masuk dalam kategori ‘sangat tinggi’. Hal ini berarti *Flexible Micro Learning* (FML) telah dimanfaatkan dengan sangat baik oleh ASN sebagai pengguna, walaupun dalam implementasinya terdapat beberapa responden yang mengalami kendala saat mengakses *Flexible Micro Learning* (FML). Adapun kesimpulan secara khusus dari hasil penelitian yang telah dilakukan kepada ASN Puslatbang PKASN LAN selaku pengguna *Flexible Micro Learning* (FML) adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat pemanfaatan *Flexible Micro Learning* (FML) di Puslatbang PKASN LAN sebagai sumber belajar adalah ‘tinggi’. Ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *Flexible Micro Learning* (FML) memiliki peran penting sebagai sumber belajar. ASN sebagai pengguna merasa memiliki sumber belajar yang memberikan pengalaman belajar baru melalui pelatihan-pelatihan yang dapat diakses secara daring. *Flexible Micro Learning* (FML) juga mampu memfasilitasi kebutuhan pengembangan kompetensi ASN dan menjadi wadah untuk menggali kompetensi yang dibutuhkan melalui fitur-fitur yang disediakan di dalamnya. Sehingga responden merasa sangat terbantu dengan kehadiran *Flexible Micro Learning* (FML) sebagai sumber belajar.
- b. Respon pengguna *Flexible Micro Learning* (FML) sebagai sumber belajar di Puslatbang PKASN LAN masuk ke dalam kategori ‘sangat tinggi’. Artinya *Flexible Micro Learning* (FML) sebagai sumber belajar mampu memberikan layanan yang optimal untuk membantu ASN memperoleh peningkatan kompetensi. *Flexible Micro Learning* (FML) juga memiliki desain visual berupa UI yang mudah diakses, inklusif, dan intuitif serta UX yang mampu untuk memberikan pengalaman belajar yang sangat menyenangkan. Hadirnya *Flexible Micro Learning* (FML) juga memberikan efektivitas pelatihan dari segi waktu, biaya, dan tenaga karena dapat mengelola konten pembelajaran

dengan baik dan mampu menyediakan materi pembelajaran yang variatif. Sehingga pengguna *Flexible Micro Learning* (FML) memperoleh motivasi untuk terus mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi di dalam *Flexible Micro Learning* (FML).

- c. Kendala yang dihadapi oleh pengguna dalam pemanfaatan *Flexible Micro Learning* (FML) sebagai sumber belajar di Puslatbang PKASN LAN masuk ke dalam kategori ‘sangat tinggi’, semakin tinggi skor yang dihasilkan maka semakin rendah kendala yang dihadapi pengguna selama mengakses *Flexible Micro Learning* (FML). Meskipun begitu, terdapat beberapa kendala yang dialami oleh sebagian kecil pengguna, seperti tidak mengetahui cara mengaplikasikan satu fitur atau mengalami kesulitan untuk mengakses materi pelatihan. Untuk itu, hendaknya setiap pengguna diberikan simulasi atau panduan akses pengaplikasian fitur *Flexible Micro Learning* (FML) agar setiap pengguna dapat mengakses fitur-fitur *Flexible Micro Learning* (FML) dengan mudah.

## 5.2 Implikasi

Mengacu pada hasil penelitian dan kajian teori yang telah dipaparkan menunjukkan kesesuaian bahwa pada kegiatan belajar dan pembelajaran terjadi interaksi antara pembelajar dengan sumber belajar yaitu *Flexible Micro Learning* (FML). *Flexible Micro Learning* (FML) sebagai sumber belajar telah memberikan berbagai manfaat bagi ASN. *Flexible Micro Learning* (FML) menjadi solusi perubahan pelatihan pengembangan kompetensi yang sebelumnya dilakukan secara konvensional, secara perlahan berubah menjadi pelatihan daring menggunakan *Learning Management System* (LMS). Konsep ASN Merdeka Belajar yang digunakan dalam *Flexible Micro Learning* (FML) juga telah berhasil diimplementasikan dengan baik melalui fitur-fitur yang tersedia.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian, peneliti memberikan rekomendasi yang dianggap relevan dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

#### 5.3.1 Bagi Lembaga Puslatbang PKASN LAN

Peneliti merekomendasikan agar konten-konten pelatihan dalam *Learning Management System (LMS) Flexible Micro Learning (FML)* terus dikembangkan. Terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan hasil yang sangat tinggi, yang berarti ASN mendapatkan manfaat yang begitu besar dengan hadirnya *Flexible Micro Learning (FML)* sebagai sumber belajar yang membantu mereka untuk memenuhi kewajiban pengembangan kompetensi pertahun. Pengembangan *Flexible Micro Learning (FML)* dapat dilakukan dengan terus menambahkan pelatihan pengembangan kompetensi yang relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai oleh ASN. Selain itu, penambahan konten pelatihan pengembangan kompetensi dapat memberikan kesempatan bagi para ASN yang belum pernah menggunakan *Flexible Micro Learning (FML)* untuk mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi.

#### 5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai gambaran untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian yang lebih komprehensif dan mendalam. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali informasi terkait pemanfaatan *Learning Management System (LMS) Flexible Micro Learning (FML)* secara lebih mendalam melalui teknik pengumpulan data seperti observasi, dan mewawancarai pengelola *Learning Management System (LMS) Flexible Micro Learning (FML)* agar mendapatkan data penelitian yang lebih mendetail. Selain itu, peneliti selanjutnya agar dapat meneliti terkait bagaimana pengembangan konten pelatihan dan sasaran pelatihan dalam *Learning Management System (LMS) Flexible Micro Learning (FML)*.